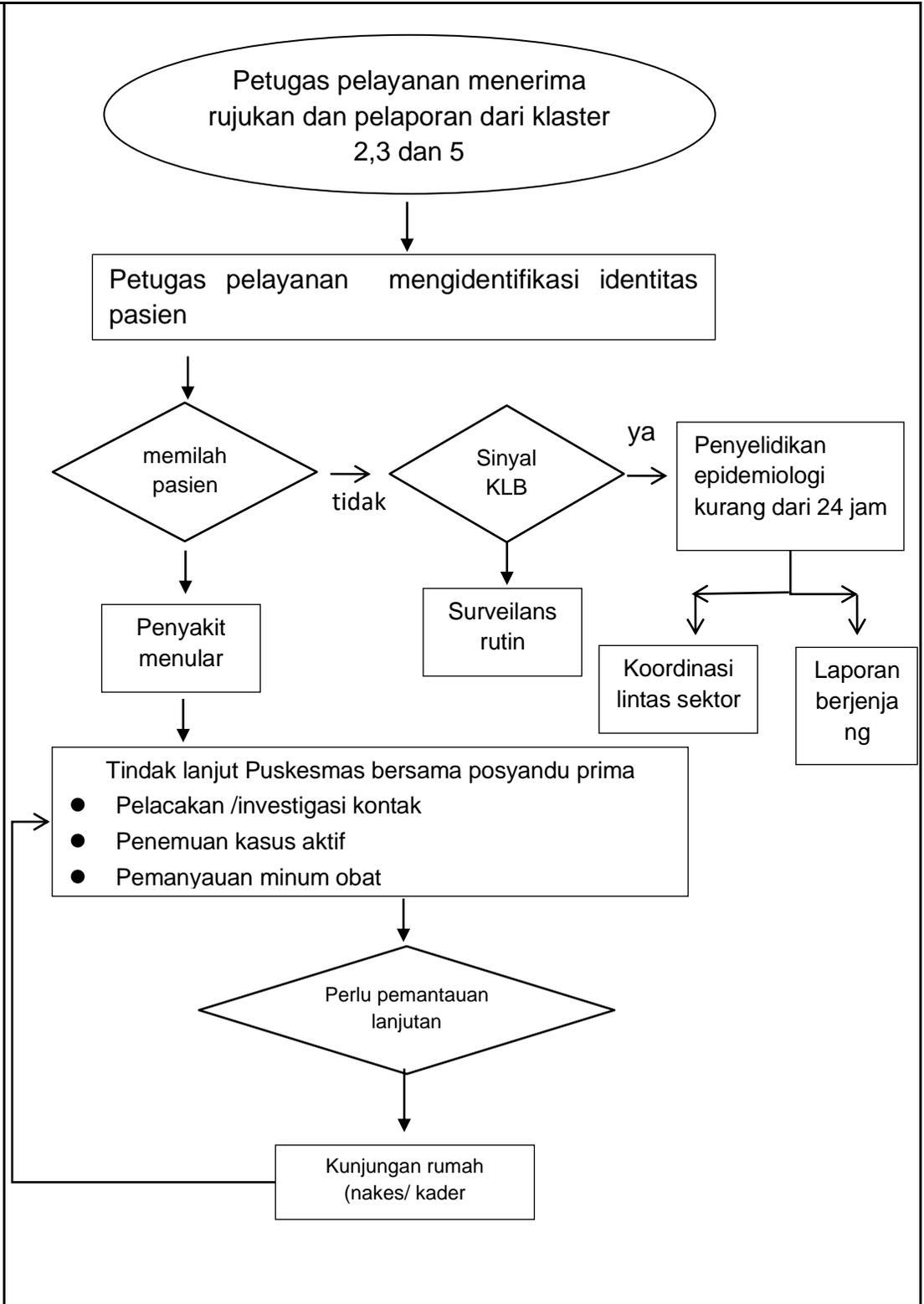




	<b>ALUR PELAYANAN KESEHATAN</b>		
	<b>PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR</b>		
	<b>SOP</b>	No. Dokumen : 003 /ILP/SOP/2024	
		No. Revisi : 01	
Tanggal Terbit : 23 Januari 2024			
	Halaman : 1/3		
<b>UPT PUSKESMAS GALIS KABUPATEN PAMEKASAN</b>			<u>Sjaiful Ilah, S.Kep.Ns.,M.M</u> NIP. 19670413 198803 1 008
1. Pengertian	Alur Pelayanan Kesehatan Penanggulangan Penyakit menular adalah proses pelayanan kesehatan yang meliputi upaya: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencegahan, untuk memutus mata rantai penularan, perlindungan spesifik, pengendalian faktor risiko, perbaikan gizi masyarakat dan upaya lain sesuai dengan ancaman penyakit menula</li> <li>2. Kewaspadaan Dini, merupakan kewaspadaan terhadap penyakit menular serta faktor-faktor yang mempengaruhinya</li> <li>3. Respon, dilakukan melalui kegiatan penyelidikan epidemiologi, tatalaksana kasus, menerapkan status karantina, mengambil dan mengirim sampel, mencari informasi, laporan</li> </ol> Ketiga upaya tersebut dalam pelaksanaannya diintegrasikan dengan kegiatan klaster siklus hidup (klaster 2 dan 3)		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah bagi petugas untuk melakukan pelayanan kesehatan penanggulangan penyakit menular		
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Nomor 800/072/432.302.17/SK/2024 tentang Penyelenggaraan Integrasi Layanan Primer di Puskesmas		
4. Referensi	1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/2015/2023 tentang Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer.		
5. Prosedur	Alat dan Bahan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Formulir Skrining RME</li> </ol>		
6. Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas pelayanan menerima rujukan dan pelaporan dari klaster 2,3 dan 5.</li> <li>2. Petugas pelayanan mengidentifikasi identitas pasien</li> <li>3. Petugas pelayanan memilah pasien berpotensi KLB, bila ya sinyal KLB lakukan penyelidikan epidemiologi kurang dari 24 jam (lakukan respon KLB dengan berkoordinasi lintas sektor dan pelaporan berjenjang), bila tidak ada sinyal KLB lakukan surveilans rutin.</li> <li>4. Petugas pelayanan memilah pasien tidak berpotensi KLB sebagai penyakit menular</li> <li>5. Petugas pelayanan melakukan tindak lanjut di puskesmas bersama posyandu prima melakukan pelacakan / investigasi kontak, penemuan kasus aktif, pemantauan minum obat .</li> <li>6. Petugas pelayanan mengevaluasi bila perlu pemantauan lanjutan, lakukan kunjungan rumah</li> </ol>		

7. Bagan Alur



8. Hal-hal yang Perlu diperhatikan

9. Unit terkait

1. Unit Layanan Kluster 2
2. Unit Layanan Kluster 3
3. Unit Layanan Lintas Kluster
4. Pustu
5. Posyandu

10. Dokumen Terkait

1.RME

11. Rekaman historis perubahan	No.	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diubah